

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ketiga siswa dengan nilai matematika yang berbeda memiliki kategori kemampuan berpikir kreatif yang berbeda.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Soe menunjukkan bahwa siswa yang memiliki nilai matematika tinggi mampu memenuhi aspek kefasihan dan aspek kebaharuan pada soal nomor satu, sedangkan untuk soal nomor dua dan tiga subjek memenuhi aspek kefasihan dan aspek fleksibilitas dengan nilai yang berbeda, dari ketiga soal tersebut dapat menunjukkan bahwa siswa yang memiliki nilai matematika tinggi dikategorikan dalam kategori kreatif. Siswa yang memiliki nilai matematika sedang mampu memenuhi aspek kefasihan pada soal nomor satu, sedangkan untuk soal nomor dua dan tiga subjek memenuhi aspek kefasihan dan aspek fleksibilitas dengan nilai yang berbeda, dari ketiga soal tersebut dapat menunjukkan bahwa siswa yang memiliki nilai matematika sedang dikategorikan dalam kategori cukup kreatif. Siswa yang memiliki nilai matematika rendah mampu memenuhi aspek kefasihan pada soal nomor satu, sedangkan untuk soal nomor dua dan tiga subjek memenuhi aspek kefasihan dan aspek fleksibilitas dengan nilai yang berbeda, dari ketiga soal tersebut dapat menunjukkan bahwa siswa yang memiliki nilai matematika rendah dikategorikan dalam kategori cukup kreatif.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa ketiga siswa dengan nilai matematika yang berbeda memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif yang berbeda-beda. Ketiga siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda pada setiap aspek kemampuan berpikir kreatif yaitu aspek kefasihan, aspek fleksibilitas, dan aspek kebaruan.

## **B. Saran**

Dengan melihat simpulan yang diperoleh, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

### 1. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memahami kemampuan indikator berpikir kreatif siswa sehingga guru dapat memberikan perlakuan yang sesuai terhadap siswa dengan memperhatikan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa, sehingga siswa lebih mampu mengembangkan berpikir kreatifnya.

### 2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menyadari kekurangan dan kelebihan ditinjau dari kemampuan berpikir kreatif sehingga siswa mampu meningkatkan bagian indikator yang masih belum dipenuhi oleh siswa.

### 3. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat melaksanakan penelitian lanjutan tentang kemampuan berpikir kreatif matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan yang lainnya dengan menggunakan metode, strategi atau

pendekatan lain untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifani, N. H., Sunardi, & Setiawani, S. (2015). Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP Kelas VIII di SMP Negeri 6 Jember, SMP Al Furkan 1, SMP Negeri 1 Rambipuji, dan SMA PGRI 1 Rambipuji. *Kadikma* , 6 (2), 159-172.
- Astuti, N., Nusantara, T., & Irawan E. D. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Menyelesaikan Masalah Open Ended. Malang: Seminar Nasional Matematika Unissula
- Depdiknas. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Fardah, D. K. (2012). Analisis Proses Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Matematika Melalui Tugas Open-Ended. *Kreano* , 3 (2).
- Faziyah, I. N., & dkk. (2013). Proses Berpikir Kreatif Siswa Kelas X Dalam Memecahkan Masalah Geometri Berdasarkan Tahapan Wallas Ditinjau Dari Adversity Quotient (AQ) Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika* , 1.
- Herdani, P. D., & Ratu, N. (2018). Analisis Tingkat Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Open-Ended Problem Pada Materi Bangun Datar Segi Empat. *Teori dan Aplikasi Matematika* , 2 (1).
- Mahmudi, A. (2008). Mengembangkan soal Terbuka (Open-Ended Problem) dalam Pembelajaran Matematika. *Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika* .
- Mahmudi, A. (2010). Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *Makalah Disajikan Pada Konverensi Nasional Matematika* .
- Ningrum, P. (2016). Analisa Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan Gaya Kognitif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open-Ended Bertipe Problems Multiple Solution Methods. *Skripsi* .
- Noer, S. H. (2009). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Apa, Mengapa, dan Bagaimana? *Psosiding Seminar Nasional Penelitian* .
- Nurmasari, N., Kusmayadi, T. A., & Riyadi. (2014). Analisis Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Materi Peluang Ditinjau dari Gender Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Banjarbaru Kalimantan Selatan. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* , 2 (4).
- Purwanto, N. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Putri, V. S., & Wijayanti, P. (2013). IDENTIFIKASI TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF (TKBK) SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL OPEN ENDED PADA MATERI SEGIEMPAT DI KELAS VIII SMP. *UNESA* .
- Rahmat, P. S. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional :Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Riyantono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2009). *Prilaku Organisasi*. (d. Angelica, & dkk, Penerj.) Jakarta: Selemba Empat.
- Saefudin, A. A. (2012). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). *Al-Bidayah* , 4 (1).
- Saputra, H. (2018). KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS. *ResearchGate* .
- Siswono, T. Y. (2007). Desain Tugas Untuk Mengidentifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Matematika. *Jurnal (online)* .
- Sugiyono. (20). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dab R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suherman, E., & dkk. (2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia.
- Triyono, F. (2015). *Analisis Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Pemecahan Masalah Open Ended dengan Metode Empat-K Materi Segitiga dan Segi empat* . *Skripsi*

